

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis (1983 dalam Rochiati, 2010, hlm.12) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Menurut Kunandar (2012) PTK memiliki beberapa karakteristik, yaitu : 1) On-the job problem oriented (masalah yang diteliti adalah masalah riil atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan atau tanggung jawab peneliti); 2) Problem solving oriented (berorientasi pada pemecahan masalah); 3) Improvement- oriented (berorientasi pada peningkatan mutu); 4) Ciclic (Siklus); 5) Action oriented (didasarkan pada adanya tindakan); 6) Pengkajian terhadap dampak tindakan; 7) Specifics contextual; 8) Partisipatory (collaborative); 9) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; 10) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus .

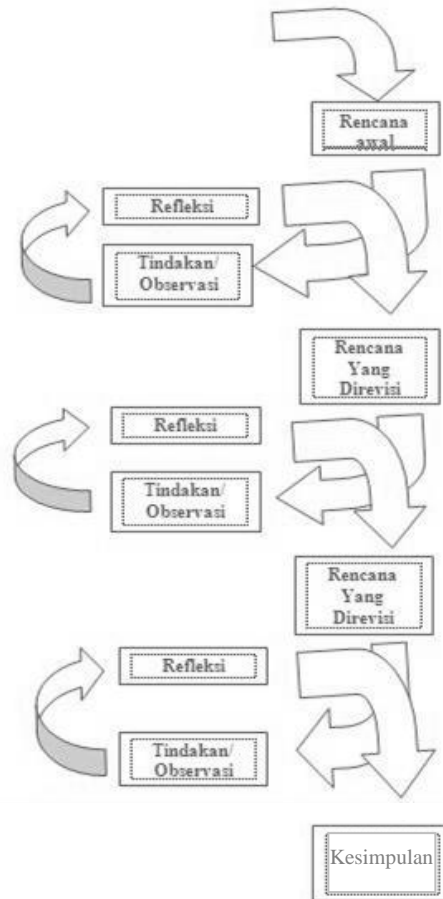
Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini secara umum terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan observer dengan latar alamiah di kelas.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mengacu kepada penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc. Taggart (1988). Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan. Akan tetapi pada umumnya

para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berikut ini adalah alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3.1

Adaptasi Model Kemmis dan Taggart (1988, dalam Rochiati, 2010, hlm. 66)

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung tepatnya di kelas IV.

### D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang merupakan siswa salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Sukajadi Kota

Bandung berjumlah 26 siswa, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Kelas tersebut memiliki paling banyak permasalahan pembelajaran diantara kelas yang lain salah satunya dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas dengan kemampuan siswa-siswa yang paling rendah saat pertama kali mengikuti tes masuk di kelas I.

#### **E. Waktu Penelitian**

Penyelenggaraan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II tepatnya dari tanggal 23 Maret 2015 sampai dengan 28 Mei 2015, yang terbagi atas kegiatan observasi dan tes pra siklus, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan peneliti untuk memudahkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

##### **1. Instrumen Pembelajaran**

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

###### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat langkah-langkah proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas ini.

###### **b. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan saat proses pembelajaran berlangsung yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta memandu siswa dalam kegiatan diskusi atau kerja kelompok.

##### **2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian**

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengungkap data penelitian ini adalah :

###### **a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa ini digunakan untuk menuliskan pengamatan observer pada setiap kejadian yang sedang berlangsung seperti tindakan yang dilakukan guru dalam setiap langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir sesuai dengan fokus masalah, mencatat kelemahan serta saran untuk perbaikan pembelajaran pula. Selain itu lembar ini juga digunakan untuk menuliskan pengamatan observer pada setiap hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa seperti perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan disini digunakan untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru. Catatan tersebut berisi berbagai temuan guru selama proses tindakan dilakukan, seperti kekeliruan guru dalam melaksanakan tindakan, respon siswa terhadap perlakuan yang diberikan guru, dan lain sebagainya.

c. Lembar Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam tes tertulis. Tes tertulis lembar evaluasi ini berisi butiran soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada Siklus I lembar evaluasi berisi 15 butir soal jawaban singkat, sementara pada siklus II lembar evaluasi masih berisi 15 butir soal jawaban singkat, dan pada siklus III lembar evaluasi berisi 10 butir soal uraian. Tes evaluasi tersebut untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi tindakan

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tahapan dibawah ini:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Permintaan izin dari kepala sekolah SD
- b. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi Sekolah Dasar secara menyeluruh,

khususnya untuk siswa kelas IV yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

c. Identifikasi Masalah

Kegiatan Identifikasi Masalah dimulai dari :

- 1) Melakukan pengamatan terhadap karakteristik siswa kelas IV.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas IV.
- 3) Menentukan teknik pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas IV.
- 4) Menyusun konsep pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- 5) Menyusun RPP pada pembelajaran IPS dengan menerapkanteknik *make a match*.
- 6) Menyusun dan menetapkan instrumen penelitian untuk setiap tahapan penelitian tindakan kelas.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yang dilaksanakan dalam tiga siklus ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran IPS yang menerapkan teknik *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari tiga pokok kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Secara lebih rinci ketiga kegiatan dalam setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut:

### Siklus I

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pendahuluan ini terdiri dari :

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi, dengan cara bertanya jawab tentang materi pembelajaran terdahulu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan *make a match*.
  - 2) Guru menginstruksikan pengelompokkan siswa.
  - 3) Guru membagikan kartu *make a match*
  - 4) Siswa melakukan kegiatan mencari pasangan.
  - 5) Siswa melakukan kegiatan presentasi.
  - 6) Guru melakukan konfirmasi dan pemberian reward
  - 7) Siswa melakukan kegiatan diskusi mengerjakan LKS.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru memberikan lembar evaluasi individu
  - 2) Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
  - 3) Guru memberikan kesempatan siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami.
  - 4) Guru memberikan tindak lanjut
  - 5) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
  - 6) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a.

## **Siklus II**

### a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pendahuluan ini terdiri dari :

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi, dengan cara bertanya jawab tentang materi pembelajaran terdahulu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan *make a match*.
- 2) Guru menginstruksikan pengelompokkan siswa.
- 3) Guru membagikan kartu *make a match*
- 4) Siswa melakukan kegiatan mencari pasangan.
- 5) Siswa melakukan kegiatan presentasi.

- 6) Guru melakukan konfirmasi dan pemberian reward

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami.
- 2) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan evaluasi individu
- 4) Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
- 5) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR
- 6) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a.

**Siklus III**

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pendahuluan ini terdiri dari :

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi, dengan cara bertanya jawab tentang materi pembelajaran terdahulu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengelompokkan siswa untuk berdiskusi
- 2) Guru memberikan LKS
- 3) Siswa melakukan kegiatan diskusi mengerjakan LKS
- 4) Siswa melakukan kegiatan presentasi
- 5) Guru memberikan konfirmasi
- 6) Guru menginstruksikan pengelompokkan siswa untuk melakukan kegiatan *make a match*.
- 7) Guru membagikan kartu *make a match*
- 8) Siswa melakukan kegiatan mencari pasangan.

9) Guru melakukan konfirmasi dan pemberian reward

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami.
- 2) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan evaluasi individu
- 4) Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
- 5) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR
- 6) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa'a.

**3. Tahap Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pengamatan ini, peneliti dibantu oleh dua orang observer.

**4. Refleksi**

Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kelemahan perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil pembelajaran untuk diperbaiki pada setiap siklus berikutnya.

**H. Pengolahan dan Keabsahan Data**

Data yang dikumpulkan berasal dari beberapa sumber yaitu hasil observasi tersruktur aktivitas guru dan siswa, tes (evaluasi individu), dan catatan lapangan dianalisis dengan dua cara yaitu :

**1. Pengolahan Data**

Menurut Wina Sanjaya (2011) dalam PTK, sesuai ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif



digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru; sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

Analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, reduksi data, yaitu kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis, yaitu data hasil observasi, dan data dari catatan lapangan. Tahap kedua, mendeskripsikan data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Data dideskripsikan dalam bentuk naratif. Pada tahap ketiga, adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes berupa evaluasi individu untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut :

- a. Penskoran terhadap tes evaluasi individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- b. Mencari nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi dari Nana Sudjana (2012, hlm. 109)

$$R = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

R : nilai rata-rata siswa

$\sum X$  : jumlah seluruh nilai siswa

N : jumlah siswa

- c. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa yang lulus mencapai KKM pembelajaran IPS di kelas IV dengan rumus:

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase siswa yang lulus KKM

$\Sigma P$  : jumlah siswa yang mencapai KKM

$\Sigma N$  : jumlah seluruh siswa

## 2. Keabsahan Data

Untuk memperoleh hasil yang akurat, agar tidak salah dalam mengambil keputusan, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi yaitu suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan (Wina Sanjaya, 2011). Peneliti melakukan teknik triangulasi dengan cara mencari data dari berbagai sumber, artinya hasil pengamatan tentang pembelajaran IPS dengan menerapkan teknik *make a match* didapatkan dari pengamatan dua observer dan catatan lapangan guru sehingga terdapat berbagai pendapat yang membuat peneliti terhindar dari kesalahan menyimpulkan.